

BAB VI

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Posing* Menggunakan Alat Peraga Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sendang, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *problem posing* menggunakan alat peraga terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Sendang. Dari analisis data diperoleh nilai Sig. $0,045 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *problem posing* menggunakan alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Sendang. Dari analisis data diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak.
3. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *problem posing* menggunakan alat peraga terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Sendang. Dari analisis data diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak.

B. SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian, maka peneliti memberikan saran penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya Kepala Sekolah dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, khususnya pembelajaran matematika senantiasa mempertimbangkan unsur sarana prasarana yang menunjang pembelajaran matematika serta memberika dukungan kepada guru untuk mengembangkan metode dan strategi pemebelajaran baru diatarannya menggunakan model pembelajaran *problem posing* menggunakan alat peraga yang mana dengan pembelajaran ini lebih menekankan siswa dalam pembelajaran yang bersifat lebih realistik dan meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru senantiasa memberikan contoh soal yang berkaitan dengan materi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang akan dijadikan soal. Diantaranya seperti pembentukan soal baru atau pembentukan soal dari materi yang sedang diajarkan, bisa juga dengan pembentukan soal dari soal yang sudah ada seperti mengubah bilangan atau mengubah operasi hitungnya. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *problem posing* menggunakan alat peraga dapat diterapkan pada siswa guna memperjelas suatu konsep pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Kegiatan siswa menyusun soal secara individu hendaknya siswa tidak asal menyusun soal, akan tetapi juga menyiapkan jawaban dari soal yang sedang disusunnya. Seperti menyusun sebuah soal yang mirip tetapi dengan taraf kesulitan yang bervariasi, atau memperluas soal yang sudah ada. Dengan kata lain, setelah siswa tersebut dapat membuat soal, maka siswa juga dapat menyelesaikan soal tersebut.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan serta pertimbangan peneliti lain terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran matematika. Peneliti berharap adanya penelitian lanjutan dari acuan “Strategi Pembelajaran *Problem Posing*” yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *problem posing* dalam meningkatkan hasil pembelajaran matematika sehingga mampu melengkapi hasil penelitian ini menjadi lebih sempurna.